

KUALITAS HIDUP PASCA TERINFEKSI COVID-19 PADA WANITA BERISIKO TINGGI DAN TIDAK BERISIKO TINGGI DI PUSKESMAS KELURAHAN KEBAGUSAN: STUDI KOMPARATIF

Rifdah Camila

Abstrak

Latar Belakang: Kelompok berisiko tinggi merupakan mereka yang memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk tertular COVID-19 dan apabila tertular dapat menyebabkan penyakit parah atau kematian, sedangkan kelompok tidak berisiko tinggi merupakan mereka yang memiliki kemungkinan yang rendah untuk tertular COVID-19 dan apabila tertular tidak merasakan gejala atau hanya merasakan gejala yang ringan. Wanita yang termasuk kelompok berisiko tinggi, yaitu wanita hamil, wanita menyusui, wanita perimenopause, dan wanita dengan komorbid serta yang termasuk kelompok tidak berisiko tinggi, yaitu wanita usia subur yang tidak hamil, tidak menyusui, maupun tidak memiliki komorbid. Infeksi COVID-19 dapat berpengaruh pada tingkat kualitas hidup seseorang. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kualitas hidup pasca terinfeksi COVID-19 pada wanita berisiko tinggi dan wanita tidak berisiko tinggi di Puskesmas Kelurahan Kebagusan. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross-sectional* dengan jumlah sampel 206 responden dimana terbagi menjadi 103 wanita berisiko tinggi dan 103 wanita tidak berisiko tinggi melalui teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui *google form* dengan menggunakan kuesioner *Ferrans and Power Quality of Life Index (QLI) Generic Version*. **Hasil:** Hasil uji statistik melalui program komputer dengan menggunakan uji *Mann Whitney* (p -value = 0,142, 0,352, 0,252, 0,034, 0,549) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kualitas hidup pada domain psikologis/spiritual serta tidak terdapat perbedaan kualitas hidup pada skor total, domain kesehatan dan fungsi, domain sosial dan ekonomi, dan domain keluarga. **Kesimpulan:** Terdapat perbedaan kualitas hidup pada domain psikologis/spiritual antara wanita berisiko tinggi dan wanita tidak berisiko tinggi pasca terinfeksi COVID-19 di Puskesmas Kelurahan Kebagusan serta tidak terdapat perbedaan kualitas hidup pada skor total, domain kesehatan dan fungsi, domain sosial dan ekonomi, dan domain keluarga antara wanita berisiko tinggi dan wanita tidak berisiko tinggi pasca terinfeksi COVID-19 di Puskesmas Kelurahan Kebagusan. Rekomendasi penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian eksperimental melalui desain kuasi-eksperimen yang dapat menguji intervensi untuk meningkatkan psikologis/spiritual responden.

Kata Kunci: Kualitas Hidup, Pasca COVID-19, Wanita Berisiko Tinggi, Wanita Tidak Berisiko Tinggi

**QUALITY OF LIFE POST INFECTED COVID-19 IN HIGH-RISK AND
NON-HIGH-RISK WOMEN AT THE KEBAGUSAN SUB-DISTRICT
HEALTH CENTER: A COMPARATIVE STUDY**

Rifdah Camila

Abstract

Background: High-risk groups are those who have a higher chance of contracting COVID-19. When high-risk groups are infected can cause severe illness or death. Besides that, the non-high-risk group is the one that has a low probability of contracting COVID-19. When non-high-risk groups are infected, they do not feel symptoms or only experience mild symptoms. Women, including high-risk groups, are pregnant women, lactating women, perimenopausal women, and women with comorbidities. While women in the non-high-risk group are women of childbearing age who are not pregnant, are not breastfeeding, or have no comorbidities. COVID-19 infection can affect a person's quality of life. **Purpose:** The purpose of this study is to compare the quality of life after being infected with COVID-19 women in high-risk and non-high-risk groups at the Kebagusan Sub-District Health Center. **Method:** The research design used was cross-sectional with a sample of 206 respondents who were divided into 103 high-risk women and 103 non-high-risk women through a proportional random sampling technique. Data was collected through google form using the Ferrans and Power Quality of Life Index (QLI) Generic Version questionnaire. **Results:** The results of the statistical test through a computer program using the Mann-Whitney test (p -value = 0.142, 0.352, 0.252, 0.034, 0.549) showed that there were differences in quality of life in the psychological/spiritual domain and there was no difference in the quality of life in the total score, health and function domains, social and economic domains, and family domains. **Conclusion:** There are differences in the quality of life in the psychological/spiritual domain between women at high risk and women non-high-risk after being infected with COVID-19 at the Kebagusan Sub-District Health Center and there are no differences in quality of life in the total score, health and function domains, social and economic domains, and the family domain between women at high risk and women non-high-risk after being infected with COVID-19 at the Kebagusan Sub-District Health Center. Recommendations for further research can be experimental research through a quasi-experimental design that can test interventions to improve the psychological/spiritual of respondents.

Keywords: Post COVID-19, Quality of Life, Women High-Risk, Women Non-High-Risk